

**HUBUNGAN ANTARA STRES DENGAN KEPUASAN KERJA
PADA KARYAWAN KOMUTER DI PT PERSONA PRIMA UTAMA
JAKARTA SELATAN**

Rayhan Shaquille Sandwi Purnomo Raharjo

15000121130090

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

Jl. Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, 50275

Email: rayhan.sspr16@gmail.com

ABSTRAK

Fenomena masyarakat beralih menjadi pekerja ulang alik atau komuter disebabkan adanya kepuasan terhadap tingkat ekonomi di daerah lain, termasuk kepuasan kerja. Penelitian sebelumnya menyebutkan kepuasan kerja karyawan komuter lebih rendah dibandingkan yang tidak komuter, Salah satu faktornya adalah *supportive working conditions* atau kondisi kerja yang mendukung. Stres sebagai salah satu pengalaman karyawan komuter membuat mereka membutuhkan adanya hal-hal yang setimpal dari pekerjaannya terhadap apa yang mereka korbakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara stres dengan kepuasan kerja pada pekerja komuter di PT Persona Prima Utama Jakarta Selatan. Populasi penelitian ini terdiri dari karyawan komuter di PT Persona Prima Utama Jakarta Selatan sebanyak 164 orang. Sampel sebanyak 119 orang (40% perempuan, M usia = 40,47, SD usia = 10,15) ditentukan dengan *proportional cluster random sampling*. Pengumpulan data penelitian menggunakan Skala Stres (35 butir, $\alpha = 0.938$) dan Skala Kepuasan Kerja (34 butir, $\alpha = 0.954$). Teknik non parametrik *Spearman's Rho* digunakan untuk menguji hipotesis dan hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara stres dengan kepuasan kerja ($r_s = -0.652$, $p = < 0.001$). Semakin tinggi stres, maka semakin rendah kepuasan kerja yang dirasakan oleh karyawan komuter. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah stres yang dialami, maka semakin tinggi juga kepuasan kerja.

Kata kunci: stres, kepuasan kerja, karyawan komuter

**THE RELATIONSHIP BETWEEN STRESS AND JOB SATISFACTION
IN COMMUTER EMPLOYEES OF PT PERSONA PRIMA UTAMA
SOUTH JAKARTA**

Rayhan Shaquille Sandwi Purnomo Raharjo

15000121130090

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

Jl. Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, 50275

Email: rayhan.sspr16@gmail.com

ABSTRACT

Individuals shifting to become commuting workers are driven by the pursuit of better economic conditions in other regions, including job satisfaction. Previous studies have indicated that the job satisfaction of commuting employees is generally lower than that of non-commuting employees. One contributing factor is supportive working conditions. Commuting-related stress, as a common experience among commuting workers, increases the need for employees to feel adequately rewarded for their sacrifices. This study examines the relationship between stress and job satisfaction among commuting employees at PT Persona Prima Utama, South Jakarta. The population consisted of 164 commuting employees, selected using the proportional cluster random sampling method. Data were collected using the Stress Scale (35 items, $\alpha = 0.938$) and the Job Satisfaction Scale (34 items, $\alpha = 0.954$). A non-parametric Spearman's Rho technique was used to test the hypothesis, and revealed a significant negative correlation between stress and job satisfaction ($r_s = -0.652$, $p < 0.001$). The result suggests that the higher the stress, the lower the job satisfaction experienced by commuting employees, and vice versa.

Keywords: stress, job satisfaction, commuter employees

